

# BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF FLIPPED LEARNING IN ISLAMIC EDUCATION

**Qurrota A'yun Al Fithri**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
Email: lovyalfitri@gmail.com

**Evi Fatimatur Rusydiyah**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
Email: evifatimatur@uinsa.ac.id

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi terkait *flipped learning in Islamic Education* melalui analisis bibliometrik. Data yang diambil melalui Lens.org dan scopus dengan menggunakan kata kunci *flipped learning in Islamic Education*. Hasil analisis melalui lens.org menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah publikasi terbesar pada tahun 2020 sampai 2024. Analisis distribusi tipe dokumen menunjukkan bahwa artikel jurnal merupakan bentuk publikasi yang dominan. Dalam hal kontribusi individu, Arthur Tatnall menempati posisi sebagai penulis paling produktif dalam topik ini, sementara Islamic Azad University tercatat sebagai institusi yang paling banyak mempublikasikan penelitian tentang topik ini. Tema penelitian terbanyak berfokus pada bidang psikologi, pendidikan matematika, dan ilmu komputer. Selain itu, jurnal yang berfokus pada teknologi dan informasi, seperti *Education and Information Technologies*, menjadi pilihan utama untuk publikasi hasil penelitian di bidang ini. Sementara hasil analisis melalui scopus mengungkap bahwa publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2021 dan 2023 dengan 2 publikasi dimana artikel menjadi tipe dokumen yang paling dominan. Indonesia merupakan negara yang mempublikasi paling banyak pada kajian ini. Ilmu Sosial (*Social Sciences*) memiliki proporsi terbesar terkait kajian bidang ini. Kajian ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan literatur dan aktor utama dalam penelitian *flipped learning in Islamic Education*, serta menawarkan arah potensial untuk penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** *Flipped Learning in Islamic Education, Analisis Bibliometrik, Tren Publikasi*

## Pendahuluan

Pembelajaran tradisional seringkali dikritik karena keterbatasannya dalam menanggapi kebutuhan peserta didik. Pembelajaran tradisional tidak banyak memberikan ruang pada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Pendidikan tradisional pada umumnya ditandai dengan metode ceramah yang pembelajarannya berpusat pada pendidik (*teacher center*).<sup>2</sup> Akibatnya pembelajaran hanya dilakukan dengan satu arah dan peserta didik cenderung tidak aktif. Pembelajaran dengan metode ceramah sering kali membuat pendidik cepat lelah karena metode

---

<sup>1</sup> Abdulloh Hamid and Mohamad Samsul Hadi, "Desain Pembelajaran Flipped Learning Sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21," *QUALITY* 8, no. 1 (2020): 149–64, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>.

<sup>2</sup> Fahrudin Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ihsan, "Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Hikmah* 18, no. 1 (2021): 64–80, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.

ini menuntut guru untuk menjadi pusat utama dalam menyampaikan seluruh materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Selain itu, gaya belajar peserta didik yang berbeda juga perlu untuk dijadikan sebagai pertimbangan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada umumnya gaya belajar ada tiga macam yaitu visual, auditori, dan kinestetik.<sup>4</sup> Peserta didik dengan gaya belajar visual dan kinestetik cenderung kurang maksimal dalam memahami materi pelajaran dengan baik jika pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah.<sup>5</sup> Sistem pendidikan yang bersifat tradisional harus melakukan transformasi menjadi sistem pendidikan yang mengintegrasikan teknologi.<sup>6</sup> Model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi seperti *flipped learning* dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru agar ketiga jenis gaya belajar peserta didik dapat terpenuhi.

Pada realitanya, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penggunaan metode ceramah masih sering ditemui.<sup>7</sup> Penyampaian materi PAI secara lisan dengan hanya menggunakan sumber belajar buku teks saja. Guru PAI menganggap metode ini mudah diterapkan dan diterima oleh peserta didik. Tetapi, ada momen di mana peserta didik membutuhkan pembelajaran yang inovatif dan fleksibel.<sup>8</sup> Oleh sebab itu diperlukan transformasi pembelajaran yang awalnya bersifat konvensional menuju model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik seperti *flipped learning*. Perlunya model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar pembelajaran PAI dapat relevan dengan pendidikan abad 21.

Model pembelajaran *flipped learning* mengintegrasikan pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran online memberikan pengalaman yang lebih banyak kepada peserta didik. Peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan IT.<sup>9</sup> Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya.<sup>10</sup> Melalui *flipped learning* peserta didik dapat belajar lebih mandiri dengan melihat video atau sumber belajar lainnya, mengeksplorasi materi pelajaran lebih

---

<sup>3</sup> Herman Anas and Khotibul Umam, "Pengajaran PAI Dan Problematikanya Di Sekolah Umum Tingkat SMP," *RJ: Rechten Student Journal* 1, no. 1 (2020).

<sup>4</sup> Marhamah and Zikriati, "Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka," *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2024): 89–106, <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i1.32>.

<sup>5</sup> Destriani Destriani and Idi Warsah, "Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90, <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.557>.

<sup>6</sup> Arif Surya Volta and Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, "Transformasi Pendidikan Di Era 4.0: Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga," *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)* 1, no. 4 (2024): 143–51, <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.260>.

<sup>7</sup> Nurrahmi Lathifa and Darul Ilmi, "Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Candung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 8753–63, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3739>.

<sup>8</sup> Hamid and Hadi, "Desain Pembelajaran Flipped Learning Sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21."

<sup>9</sup> Yulhendri Yulhendri and Tri Kurniawati, "Flipped Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Di Universitas Negeri Padang," 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/s37vj>.

<sup>10</sup> I Wayan Dirgeyasa, "Flip Learning-Flip Classroom, Sebuah Inovasi Dalam Pembelajaran, Di Era Covid-19," *BAHAS* 31, no. 2 (2020): 64, <https://doi.org/10.24114/bhs.v31i2.20192>.

mendalam, bertukar pendapat dengan temannya untuk selanjutnya diskusi di kelas.<sup>11</sup> *Flipped learning* memberikan keluasaan bagi peserta didik untuk dapat belajar dengan gaya belajarnya masing-masing. Peserta didik dengan gaya visual dapat memanfaatkan gambar atau video pembelajaran digital di rumah. Sementara peserta didik dengan gaya auditori dapat belajar melalui audio atau podcast. Begitu juga dengan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dapat melakukan eksperimen atau praktik mandiri di rumah.

Dengan *flipped learning* pengajaran dapat diubah dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada peserta didik.<sup>12</sup> Melalui *flipped learning* peserta didik dapat belajar mandiri di rumah melalui bantuan IT sedangkan pembelajaran di kelas fokus pada diskusi, presentasi serta pendalaman materi yang dibimbing oleh guru.<sup>13</sup> Bergmann & Sams beranggapan bahwa *flipped learning* memiliki beberapa keunggulan yaitu; *flipped learning* menjawab tantangan pembelajaran era modern, *Flipped learning* sangat cocok untuk peserta didik saat ini yang hidup berdampingan dengan Internet, Youtube, juga sumber digital lainnya. *Flipped learning* memberikan fleksibilitas bagi peserta didik yang memiliki banyak aktivitas di luar sekolah, Membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan kemudahan untuk mengakses materi dimana saja dan kapan saja sehingga peserta dapat menonton ulang, mempercepat maupun menghentikan video sesuai kebutuhannya. Selain itu pembelajaran ini memungkinkan waktu saat di kelas lebih banyak untuk interaksi antara pendidik dan peserta sehingga disuksi di kelas dapat dilakukan dengan lebih intens.<sup>14</sup>

*Flipped learning* merupakan salah satu metode pengajaran berbasis teknologi yang menarik perhatian para guru dan peneliti karena keunggulannya. Metode ini membrikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri.<sup>15</sup> Dengan mengintegrasikan model pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *flipped learning* dalam mata pelajaran PAI, proses belajar akan semakin menarik perhatian peserta didik.<sup>16</sup> Model pembelajaran *flipped learning* atau kelas terbalik juga sangat

---

<sup>11</sup> Vivi Dianofutri and Tri Kurniawati, "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Padang," *Jurnal Salingka Nagari* 2, no. 1 (2023): 97–107, <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.87>.

<sup>12</sup> Masoumeh Seidi, Fatemeh Ramezani-Aliakbari, and Amin Doosti-Irani, "Effectiveness of the Flipped Classroom Method Using Clinical Scenarios and Educational Technology versus Subject-Based Lectures in a Gastrointestinal Physiology Course for Medical Students," *BMC Medical Education* 24, no. 1 (2024): 858, <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05863-8>.

<sup>13</sup> Julinar Julinar and Fazri Nur Yusuf, "Flipped Learning Model: Satu Cara Alternatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 19, no. 3 (2019): 366–73, <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i3.22330>.

<sup>14</sup> Dianofutri and Kurniawati, "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Padang."

<sup>15</sup> Julinar and Yusuf, "Flipped Learning Model: Satu Cara Alternatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa."

<sup>16</sup> Destriani and Warsah, "Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu."

bermanfaat bagi guru yang memiliki keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran.<sup>17</sup> Melalui *flipped learning* pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik, namun juga populer terhadap kebutuhan individu peserta didik. Melalui *flipped learning* memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi materi dengan lebih fleksibel dan mendalam.<sup>18</sup> Untuk mengetahui tren atau perkembangan publikasi penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education* dapat menggunakan studi bibliometrik.

Analisis bibliometrik semakin populer dalam berbagai disiplin ilmu selama beberapa tahun terakhir untuk menganalisis kajian-kajian ilmiah.<sup>19</sup> Analisis bibliometrik merupakan analisis yang memetakan kajian ilmiah secara terstruktur dan sistematis.<sup>20</sup> Dengan menggunakan analisis ini peneliti dapat mengidentifikasi tren, membandingkan publikasi, mengetahui hubungan antar publikasi serta data-data lainnya. Data yang diakses beberapa ada yang gratis namun ada juga yang harus berlangganan. Analisis bibliometrik menggunakan metode statistik.<sup>21</sup> Analisis bibliometrik mengalami peningkatan popularitas ini didorong oleh kemajuan, kemudahan akses, dan ketersediaan perangkat lunak bibliometrik seperti Gephi, Leximancer, dan VOSviewer, serta dukungan dari basis data ilmiah seperti Scopus dan Web of Science. Beberapa sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian bibliometrik meliputi Web of Science, PubMap, Scopus, Lens, dan Dimensions.<sup>22</sup>

Pada 10 tahun terakhir penelitian terkait *flipped learning* banyak dilakukan. Namun penelitian terkait analisis bibliometrik *flipped learning* pada pendidikan agama Islam masih belum dilakukan. Maka pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada *flipped learning in Islamic Education* melalui analisis Bibliometrik dimana hal ini akan menjadi *novelty* dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Tujuan penelitian ini mengetahui perkembangan penelitian tentang *flipped learning in Islamic Education*. Manfaat dari penelitian ini adalah memperoleh wawasan mengenai kemajuan penelitian yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk menciptakan pembaruan dalam penelitian yang akan dilakukan di masa depan.

---

<sup>17</sup> Julinar and Yusuf, "Flipped Learning Model: Satu Cara Alternatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa."

<sup>18</sup> Ratna Farida et al., "Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia," *Kwangsas: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 104–22, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p104--122>.

<sup>19</sup> Pisuko Herawati, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina, "Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VosViewer," *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.

<sup>20</sup> Asna Istya Marwantika, "Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia," *Journal of Da'wah* 1, no. 1 (2022): 24–41, <https://doi.org/10.32939/jd.v1i1.1274>.

<sup>21</sup> Nur Aini Rakhmawati et al., "Analisis Bibliometrik Publikasi Tentang ChatGPT," *Journal of Information Engineering and Educational Technology* 7, no. 2 (2023): 92–97, <https://doi.org/10.26740/jieet.v7n2.p92-97>.

<sup>22</sup> Mentari Putri Aprilia and Asep Bayu Dani Nandiyanto, "Analisis Bibliometrik Penelitian Pengaruh Edible Coating Nanopartikel Kitosan Terhadap Masa Simpan Buah Tomat Menggunakan Vosviewer: Bibliometric Analysis of The Effect Edible Coating Chitosan Nanoparticles on the Storage of Tomato Fruit Using Vosviewer," *Fraction: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 2, no. 2 (2022): 38–45, <https://doi.org/10.33019/fraction.v2i2.29>.

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi distribusi jumlah publikasi dan kutipan dari berbagai sumber literatur. Indikator bibliometrik dapat menunjukkan perkembangan suatu disiplin ilmu pada tingkat yang lebih tinggi dengan mengamati karakteristik serta kemajuan ilmu tersebut.<sup>23</sup> Melalui analisis bibliometrik dapat menunjukkan perkembangan penelitian, tingkat produktivitas penulis, jurnal publikasi ilmiah, negara terproduktif, bidang ilmu yang banyak dikaitkan atau diminati dalam topik tersebut serta data-data lainnya.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan data publikasi yang bersumber dari Lens.org. dan scopus. Penulis memilih pengambilan data melalui lens.org dan scopus karena sumber data yang akurat, terpercaya dan bereputasi. Data ditelusuri dengan memakai kata kunci "*Flipped Learning In Islamic Education*". Untuk data yang didapat melalui Lens.org penulis tidak membatasi tahun penelitian sehingga rentang tahun penelitian mulai tahun 1992 sampai 2024. Sementara data yang diambil melalui scopus penulis membatasi pencarian 4 tahun terakhir mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Data yang diperoleh melalui penelusuran pada Lens.org dan scopus, kemudian dianalisis menggunakan analisis bibliometrik.

**Tabel 1.** Kata Kunci dan Jumlah Publikasi Data Base di Lens.org

<b>Kata Kunci</b>	<b>Jumlah Publikasi Data Base</b>
<i>Flipped Learning</i>	29,761
<i>Flipped Learning in Islamic Education</i>	458

**Tabel 2.** Kata Kunci dan Jumlah Publikasi Data Base di Scopus

<b>Kata Kunci</b>	<b>Jumlah Publikasi Data Base</b>
<i>Flipped Learning</i>	8,404
<i>Flipped learning In Islamic Education</i>	5

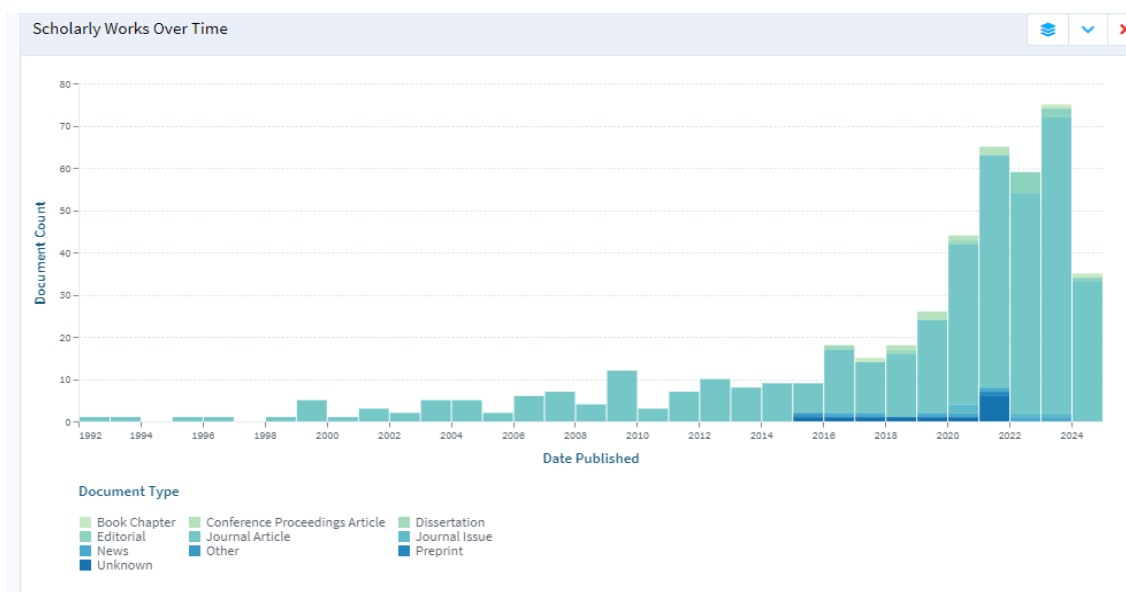
Hasil penelusuran pada data base lens.org menunjukkan bahwa terdapat 29,761 publikasi terkait *flipped learning* secara umum, sementara publikasi yang terkait *flipped learning in Islamic Education* berjumlah 458. Hal serupa juga terjadi pada data base scopus dimana publikasi terkait *flipped learning* berjumlah 8,404 sementara publikasi terkait *flipped learning in Islamic education* hanya 5. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang *flipped learning* dalam konteks pendidikan Islam masih relatif terbatas dibandingkan dengan penelitian *flipped learning* secara umum.

<sup>23</sup> Herawati, Utami, and Karlina, "Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VosViewer."

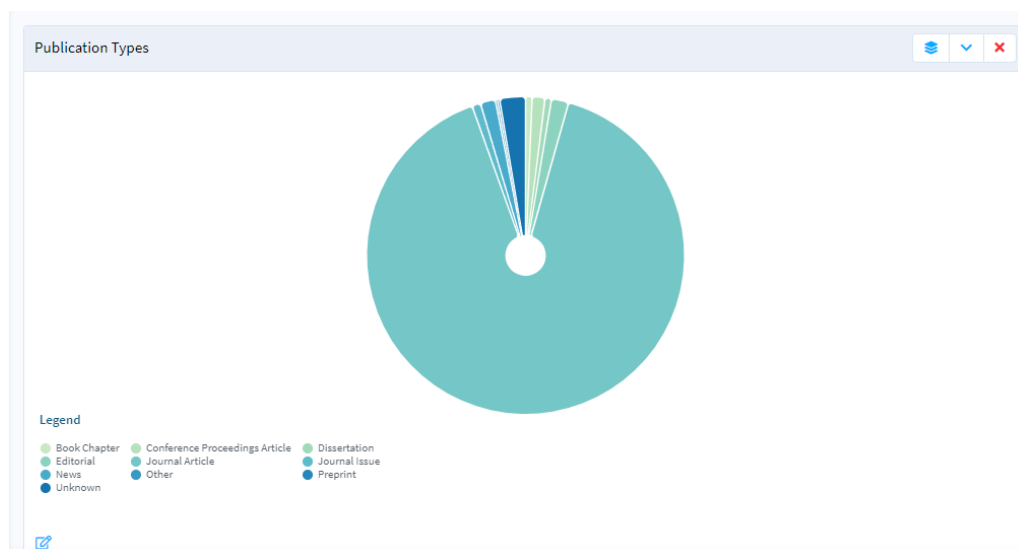
<sup>24</sup> Rakhmawati et al., "Analisis Bibliometrik Publikasi Tentang ChatGPT."

## Analisis Tren Publikasi Melalui Lens.Org

Dalam kajian bibliometrik ini, penulis mengamati dan menganalisis tren publikasi yang signifikan penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education*. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola pertumbuhan literatur, identifikasi kontribusi peneliti terkemuka, kajian penelitian yang paling banyak diminati, universitas yang paling banyak mempublikasi, jurnal yang paling banyak mempublikasi serta mengeksplorasi tema-tema yang sedang tren dalam penelitian.



**Gambar 1.** Data Publikasi Jurnal *Flipped Learning in Islamic Education*



**Gambar 2.** Tipe Publikasi Jurnal *Flipped Learning in Islamic Education*

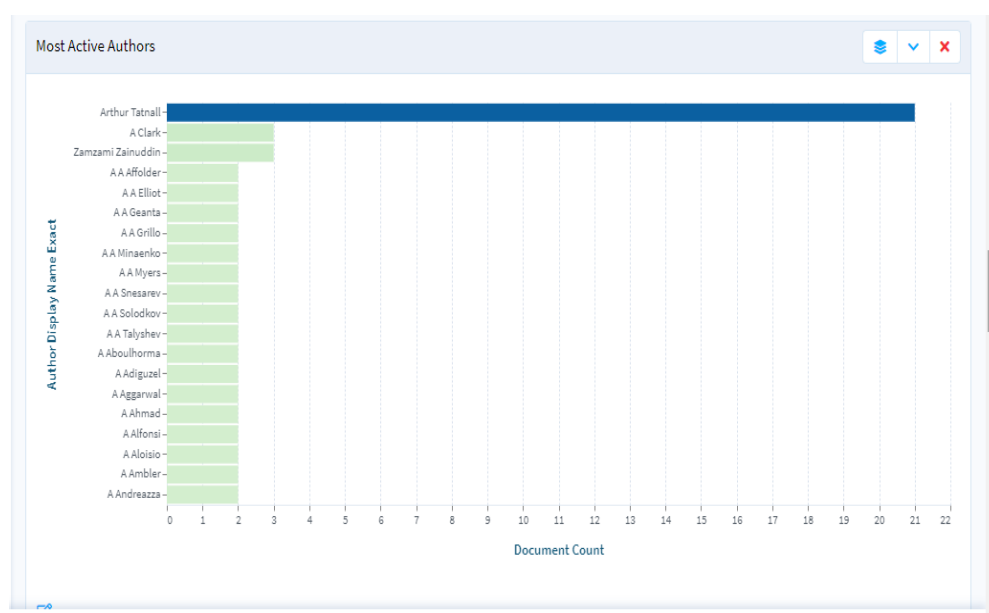
Dilansir dari situs Lens.org, yang mengindikasikan jumlah publikasi akademis yang diterbitkan dari tahun 1992 hingga 2024. Berikut adalah beberapa interpretasi dari grafik ini:

Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2010, terutama setelah tahun 2016. Lonjakan terbesar terlihat sekitar tahun 2020 hingga 2024. Tipe Dokumen: Pada grafik ini, karya ilmiah diklasifikasikan dalam beberapa kategori, termasuk: *Journal*

*Article* (Artikel Jurnal), *Conference Proceedings Article* (Makalah Prosiding Konferensi), *Book Chapter* (Bab Buku), *Dissertation* (Disertasi) *Preprint* dan lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir (2020-2024), tampak bahwa jumlah karya ilmiah terus meningkat dengan puncak tertinggi di 2023-2024. Ini menunjukkan peningkatan besar dalam minat dan penelitian pada topik yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perhatian yang jauh lebih besar pada kajian dalam bidang tersebut pada tahun 2020-2024.

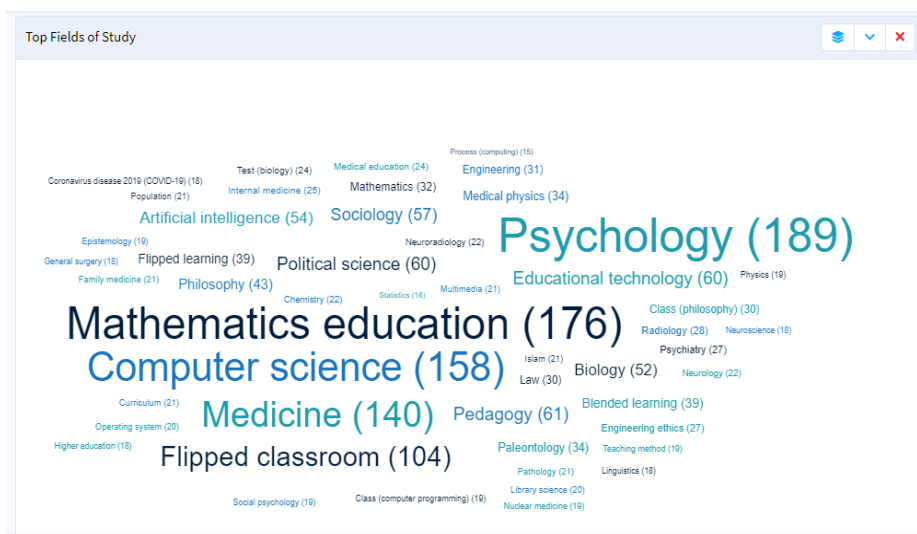
Gambar tersebut secara keseluruhan menunjukkan tren yang positif terhadap aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, yang bukan hanya menunjukkan peningkatan jumlah namun juga variasi dokumen yang dipublikasikan. Interpretasi lebih mendalam perlu analisis terhadap dokumen atau karya-karya untuk memberikan pemahaman terhadap perkembangan topik utama dalam penelitian tersebut.



**Gambar 3.** Penulis Terbanyak Publikasi Artikel

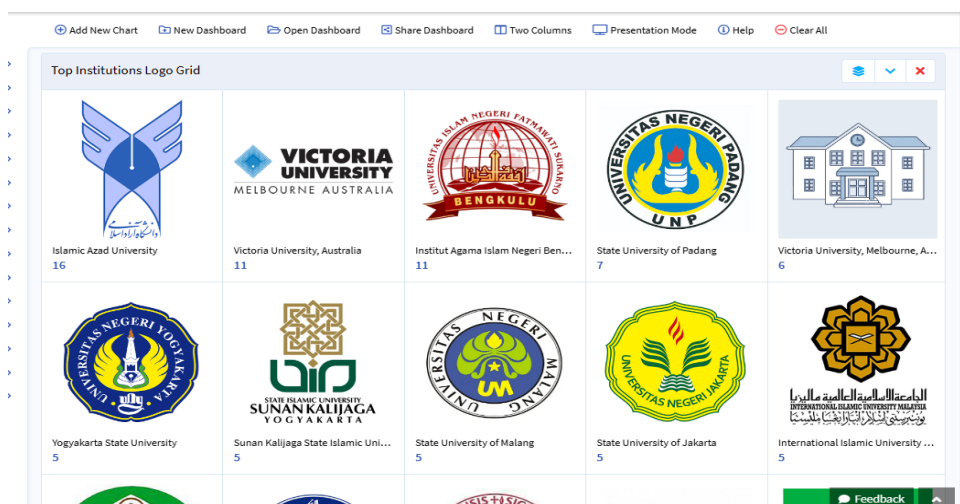
Gambar di atas menunjukkan produktivitas 20 peneliti teratas dengan topik *flipped learning in Islamic education*. Arthur Tatnall Menempati posisi teratas sebagai penulis paling aktif dengan sekitar 22 publikasi. Tatnall memiliki kontribusi yang sangat dominan dibandingkan penulis lain dalam grafik ini. Kemudian Zamzami Zainuddin dengan sekitar 5 publikasi. A Clark memiliki jumlah publikasi sekitar 3 dokumen., A A Affolder menyumbangkan sekitar 2 publikasi. A A Elliot sama dengan Affolder, Elliot memiliki sekitar 2 publikasi. A A Geanta memiliki sekitar 2 publikasi. A A Grillo memiliki sekitar 2 publikasi. A A Minkenko memiliki 2 publikasi. A A Myers berkontribusi dengan sekitar 2 publikasi. A A Snasarev dengan 2 publikasi. A A Solodkov memiliki jumlah publikasi yang sama, sekitar 2 dokumen. A A Talyshyev dengan 2 publikasi. A Aboulhorma Juga dengan 2 publikasi. A Adiguzel menyumbangkan 2 publikasi. A Aggarwal: Berkontribusi dengan sekitar 2 publikasi, A Ahmad memiliki 2 publikasi. A Alfonsi dengan 2

publikasi, A Aloisio memiliki sekitar 2 publikasi, A Ambler juga menyumbang 2 publikasi. A Andreazza berada di urutan terakhir dalam daftar ini dengan 2 publikasi.



Gambar 4. Bidang Studi Paling Diminati

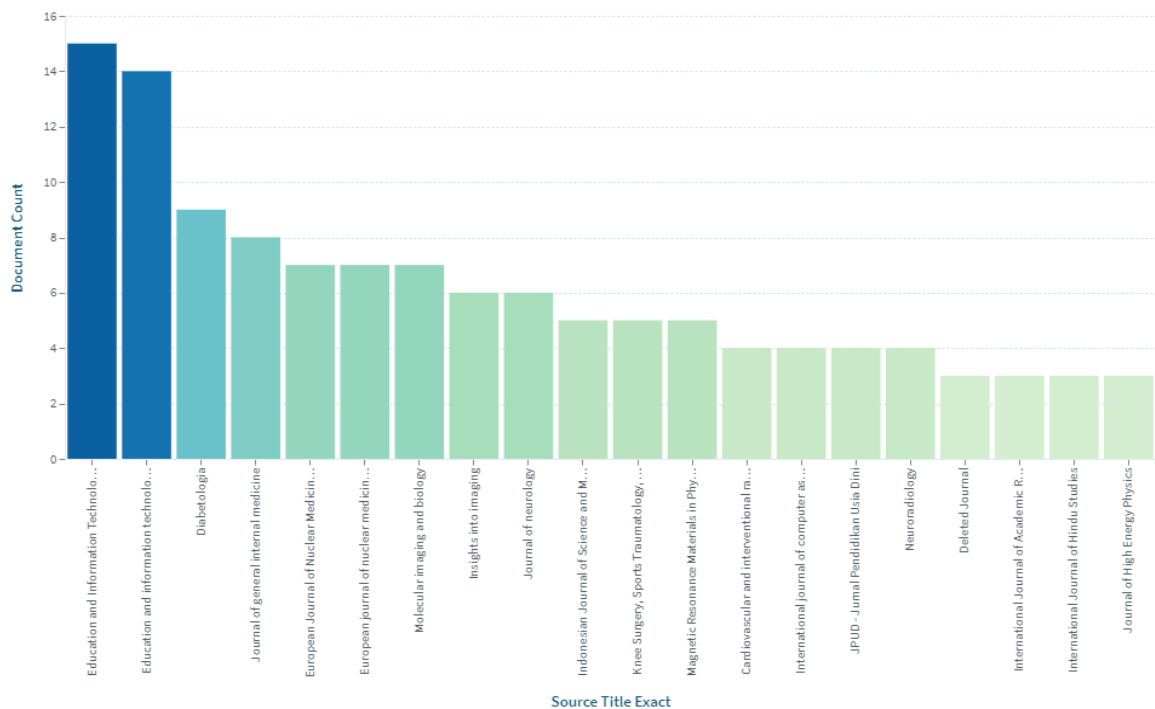
Penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education* paling banyak dikaitkan dengan Psychology dengan jumlah 189 disusul oleh mathematics education dengan jumlah 176, kemudian *computer science* dengan jumlah 158, *medicine* dengan jumlah 140 dan *Flipped classroom* 104, sementara penelitian terkait *flipped learning* paling sedikit dikaitkan dengan *higher education* dengan jumlah 18. Ini menunjukkan bahwa bidang psikologi, pendidikan matematika, ilmu komputer, kedokteran, dan *flipped classrom* paling banyak diminati, sementara bidang seperti populasi, bedah umum, sistem operasi, kedokteran nuklir, dan pendidikan tinggi memiliki minat yang lebih rendah.



Gambar 5. Institusi/Universitas Teratas

Penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education* paling banyak diteliti oleh Islamic Azad University dengan 16 Publikasi disusul oleh Victoria university Melbourne Australia dan

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan masing-masing 14, publikasi kemudian universitas negeri padang dengan 7 publikasi.

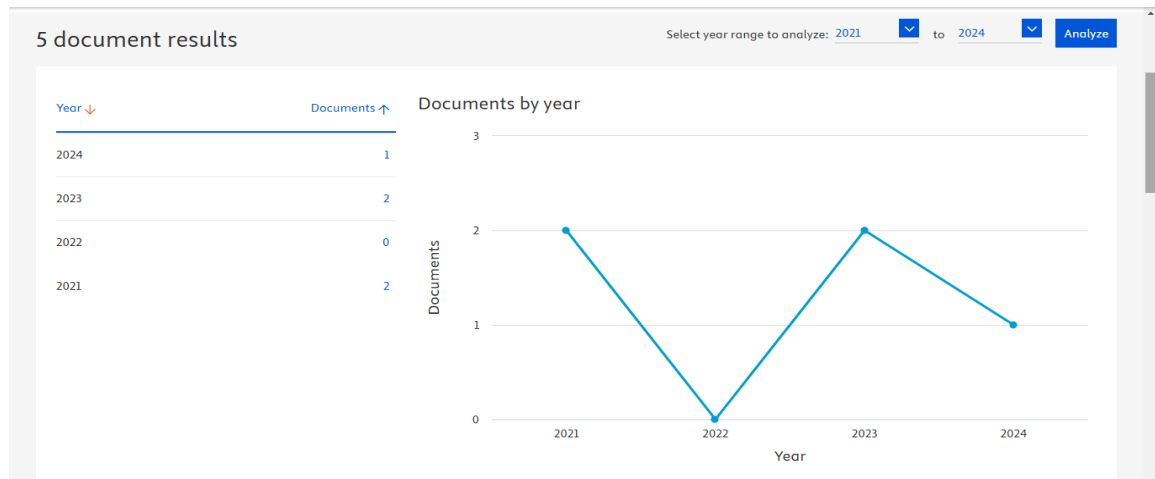


**Gambar 6.** Frekuensi Publikasi di Berbagai Jurnal

Berdasarkan grafik di atas “*Education and Information Technologies*” dan “*Educational and Information Technologies*” memiliki jumlah dokumen tertinggi, dengan masing-masing sekitar 32 publikasi. Grafik ini menunjukkan bahwa topik *flipped learning in Islamic Education* dalam jurnal-jurnal pendidikan teknologi dan informasi cenderung lebih banyak dipublikasikan dibandingkan dengan jurnal di bidang lainnya. Data ini dapat menunjukkan tren penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education* saat ini yang lebih condong pada pendidikan berbasis teknologi atau informasi.

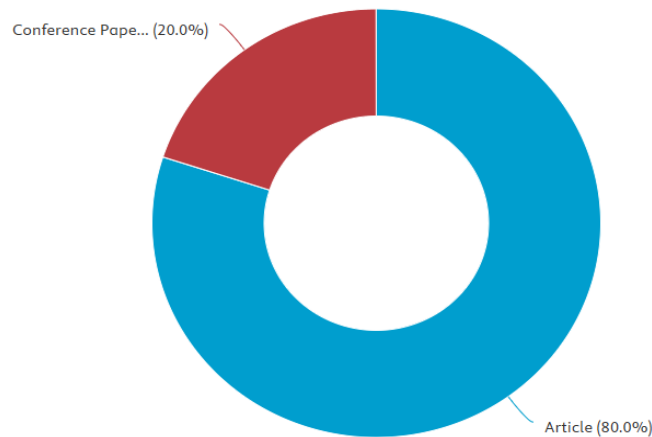
### **Analisis Tren Publikasi Melalui Scopus**

Melalui scopus.com penulis mengamati dan menganalisis tren publikasi yang signifikan penelitian terkait *flipped learning in Islamic Education* yang dibatasi mulai tahun 2021 hingga tahun 2024. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola pertumbuhan literatur, identifikasi tipe dokumen, kajian atau bidang penelitian yang paling banyak diminati, serta mengeksplorasi negara-negara yang paling banyak mempublikasi.



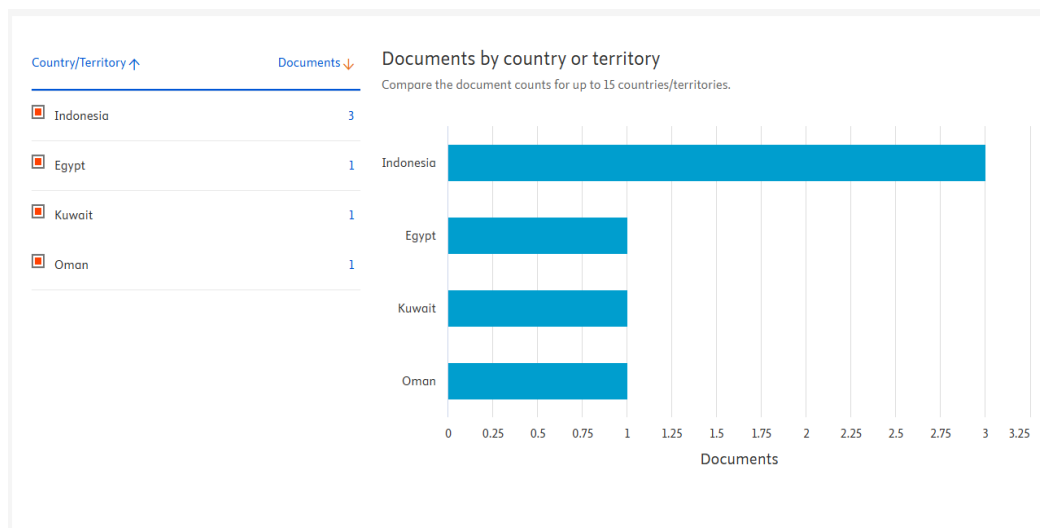
**Gambar 7.** Data Publikasi Jurnal *Flipped Learning in Islamic Education*

Documents by type



**Gambar 8.** Tipe Dokumen

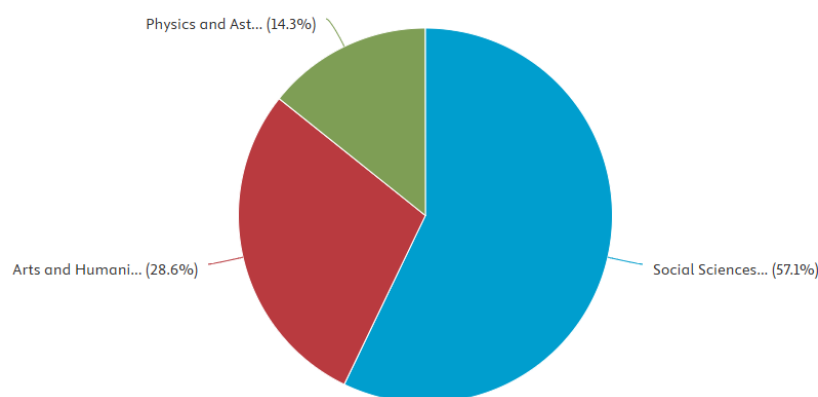
Berdasarkan hasil penelusuran melalui database scopus ditemukan 5 publikasi terkait *flipped learning in Islamic Education* dalam 4 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait topik ini masih terbatas dan masih belum banyak diteliti. Publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2021 dan 2023 dengan masing-masing 2 publikasi, serta 1 publikasi di tahun 2024 dengan tipe dokumen 80 persen artikel dan 20 persen conference paper. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi dokumen dengan tipe artikel terkait topik ini sangat mendominasi.



**Gambar 9.** Negara Teratas

Negara Indonesia menjadi negara yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait *flipped learning in Islamic Education* dengan jumlah 3 publikasi, kemudia Egypt, Kuwait dan Oman dengan masing-masing 1 publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa negara Indonesia mendominasi dalam publikasi artikel terkait topik ini dibandingkan negara lain yang terdata. Ketimpangan jumlah dokumen ini bisa mencerminkan perbedaan dalam tingkat penelitian atau keterlibatan negara-negara tersebut dalam konteks tertentu. Dominasi Indonesia mungkin disebabkan oleh faktor seperti jumlah peneliti yang lebih besar, fokus yang lebih kuat pada topik yang diteliti, atau akses yang lebih baik terhadap sumber daya akademik. Atau bisa jadi disebabkan karena perkembangan inovasi pembelajaran di Indonesia, khususnya dalam sistem pendidikan Islam.

Documents by subject area



**Gambar 10.** Analisis Distribusi Dokumen Berdasarkan Bidang Ilmu

Gambar di atas menunjukkan bahwa bidang Ilmu Sosial (*Social Sciences*) memiliki proporsi terbesar, yakni sebesar 57,1% dari total dokumen yang dianalisis. Hal ini menunjukkan fokus

penelitian dalam bidang ini, yang mencerminkan minat akademik kajian terkait *flipped learning in Islamic Education* terhadap kajian ilmu sosial. Di sisi lain, bidang Seni dan Humaniora (*Arts and Humanities*) 28,6% serta Fisika dan Astronomi (*Physics and Astronomy*) yang menyumbang 14,3% dari total dokumen. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan Ilmu Sosial, kedua bidang ini tetap memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

### **Komparasi dengan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Pada tulisan ini penulis akan membandingkan beberapa artikel sebelumnya yang sama-sama menggunakan analisis Bibliometrik. Komparasi dilakukan berdasarkan topik, metodologi, dan pengambilan sumber data. Dengan melakukan komparasi terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru serta melengkapi wawasan terkait topik *Flipped Learning in Islamic Education* melalui pendekatan bibliometrik. Berikut merupakan penelitian-penelitian bibliometrik terdahulu yang akan penulis komparasikan dengan penelitian penulis:

Artikel pertama dengan judul “Analisis Bibliometrik Model *Flipped Classroom Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis” karya Faryanti dan Raimon Efendi tahun 2023.<sup>25</sup> Dimana terdapat keasamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu artikel ini sama-sama mengkaji terkait *flipped learning*. Selain itu penelitian ini juga sama-sama menggunakan analisis bibliometrik. Perbedaannya terletak pada jika dalam artikel tersebut mengkaji tentang *flipped classroom learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sementara dalam penulisan artikel ini mengkaji terkait *flipped learning in Islamic Education*. Dalam penelitian tersebut pengambilan data melalui Dimensions dan Google Scholar sementara penelitian ini mengambil data melalui Scopus.com dan Lens.org

Artikel kedua dengan judul “*Analysing Bibliometrics Trends: The Flipped Classroom Approach in Foreign Language Learning*” yang ditulis oleh Nuraeni dan Nurul Fachrunnisa tahun 2024.<sup>26</sup> Artikel tersebut menggunakan metode analisis bibliometrik sama dengan penelitian dalam artikel ini. Adapun perbedaannya terletak pada topik kajian dimana artikel tersebut mengkaji terkait *flipped classroom approach in Foreign Language Learning* sementara dalam penelitian ini mengkaji terkait *flipped learning in Islamic education*. Penelitian tersebut mengekstraksi data melalui openalex.org sementara dalam penelitian ini mengekstraksi data melalui Lens.org dan Scopus.com.

Artikel ketiga dengan judul “Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer” yang ditulis oleh Muhamad

---

<sup>25</sup> Faryanti and Raimon Efendi, “Analisis Bibliometrik Model Flipped Classroom Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 5350–70.

<sup>26</sup> Nuraeni Nuraeni and Nurul Fachrunnisa, “Analysing Bibliometrics Trends: The Flipped Classroom Approach in Foreign Language Learning,” *JELITA* 5, no. 2 (2024): 271–96, <https://doi.org/10.56185/jelita.v5i2.708>.

Wulidasauma Ajinegara dan Joko Soebagyo tahun 2022.<sup>27</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang sama-sama memakai analisis bibliometrik. Perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada tren media pembelajaran google classroom sementara pada penelitian ini berfokus pada *flipped learning in Islamic Education*. Penelitian tersebut mengambil data melalui *Harzing's Publish or Perish* sementara pengambilan data dalam penelitian ini melalui Scopus dan Lens.org.

Artikel keempat dengan judul “Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dari Penelitian Moderasi Beragama di Era Digital” yang ditulis oleh Riri Raudhotul Jannah dan Busro Busro pada tahun 2023.<sup>28</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada metode analisisnya yang sama-sama menggunakan analisis bibliometrik. Adapun perbedaannya penelitian tersebut memfokuskan topik bahasan pada penelitian moderasi beragama di era digital sementara pada penelitian ini penulis memfokuskan topik pembahasan *flipped learning in Islamic Education*. Selain itu, pengambilan data pada penelitian tersebut melalui [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai). Sementara penulis memilih mengambil data melalui scopus dan Lens.org pada penelitian ini.

Artikel kelima dengan judul “Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus” yang ditulis oleh Busro Busro, Agus Mailana dan Agus Sarifudin yang ditulis pada tahun 2021.<sup>29</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menggunakan analisis bibliometrik sama dengan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini. Perbedaannya terletak pada topik kajian dan pengambilan data. Dimana pada penelitian tersebut topik kajiannya merupakan pendidikan Islam dalam publikasi internasional sementara pada artikel ini memfokuskan kajian pada *flipped learning in Islamic Education*. Selain itu dalam penelitian tersebut penulis mengambil data hanya melalui scopus saja sementara dalam penelitian ini penulis mengambil data melalui scopus dan Lens.org.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui letak persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Semua artikel yang sudah dipaparkan di atas menggunakan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren penelitian baik dalam topik pembelajaran *flipped classroom* maupun topik yang lain seperti moderasi beragama, pembelajaran bahasa asing, media pembelajaran digital dan pendidikan Islam. Sebagian besar artikel juga

---

<sup>27</sup> Muhamad Wulidasauma Ajinegara and Joko Soebagyo, “Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer,” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>.

<sup>28</sup> Riri Raudhotul Jannah and Busro Busro, “Analisis Bibliometrik Pada Database Dimensions Dari Penelitian Moderasi Beragama Di Era Digital,” *Gunung Djati Conference Series* 23 (2023).

<sup>29</sup> Busro Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin, “Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 413–26, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1591>.

memanfaatkan perangkat lunak seperti VOSviewer untuk analisis data, meskipun dengan perbedaan sumber data seperti Scopus, Lens.org, Dimensions, Google Scholar, hingga Harzing's Publish or Perish.

Dengan demikian dapat diketahui letak perbedaan yang bisa menjadi pembeda atau *novelty* antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian ini memfokuskan pada kajian terkait *flipped learning in Islamic Education* dimana topik ini belum pernah diteliti sebelumnya selain itu sumber data yang digunakan juga bervariasi, penelitian ini mengintegrasikan data dari Scopus dan Lens.org untuk memberikan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Dengan fokus spesifik pada *flipped learning in Islamic education*, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait integrasi metode pembelajaran inovatif dalam konteks pendidikan Islam.

## **Kesimpulan**

Hasil kajian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait tren publikasi dalam penelitian *flipped learning in Islamic Education*. Penelitian ini memakai data yang berasal dari Lens.Org dan Scopus.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah publikasi yang signifikan dalam dekade terakhir, terutama dari tahun 2020 hingga 2024, yang mencerminkan tingginya minat akademik terhadap topik ini. Artikel jurnal menjadi jenis publikasi yang paling banyak digunakan, mengindikasikan bahwa peneliti lebih sering memilih publikasi formal untuk menyebarkan hasil penelitian mereka.

Dari sisi produktivitas, Arthur Tatnall menonjol sebagai peneliti dengan kontribusi terbanyak, dan Islamic Azad University memimpin sebagai institusi dengan jumlah publikasi tertinggi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *flipped learning in Islamic Education* sering kali dikaitkan dengan bidang psikologi, pendidikan matematika, dan ilmu komputer, yang mencerminkan pendekatan multidisipliner dalam topik ini. Jurnal-jurnal yang berfokus pada teknologi dan informasi, seperti *Education and Information Technologies*, memiliki jumlah publikasi terbanyak, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi menjadi perhatian utama dalam pengembangan *flipped learning* di pendidikan Islam.

Adapun negara yang paling banyak mempublikasikan kajian terkait topik ini adalah Indonesia. Kajian terkait *flipped learning in Islamic Education* banyak dikaitkan dengan kajian ilmu sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan literatur di bidang *flipped learning* dalam pendidikan Islam dan menyoroti tren publikasi, kontribusi peneliti, institusi, negara, jurnal dan tema-tema utama yang mendominasi. Adapun pembeda antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini fokus pada analisis bibliometrik kajian terkait *flipped*

*learning in Islamic Education* dimana topik ini belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu sumber data yang digunakan juga beragam, penelitian ini mengambil data dari Scopus dan Lens.org untuk memberikan pemahaman yang lebih komperhensif.

## Referensi

- Ajinegara, Muhamad Wulidasauma, and Joko Soebagyo. "Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. vol. 6, no. 1, (2022). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>.
- Anas, Herman, and Khotibul Umam. "Pengajaran PAI Dan Problematikanya Di Sekolah Umum Tingkat SMP." *R.SJ: Rechten Student Journal*. vol. 1, no. 1, (2020).
- Aprilia, Mentari Putri, and Asep Bayu Dani Nandiyanto. "Analisis Bibliometrik Penelitian Pengaruh Edible Coating Nanopartikel Kitosan Terhadap Masa Simpan Buah Tomat Menggunakan Vosviewer: Bibliometric Analysis of The Effect Edible Coating Chitosan Nanoparticles on the Storage of Tomato Fruit Using Vosviewer." *Fraction: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika*. vol. 2, no. 2, (2022): 38–45. <https://doi.org/10.33019/fraction.v2i2.29>.
- Busro, Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin. "Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 10, no. 2, (2021): 413–26. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1591>.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *SITTAH: Journal of Primary Education*. vol. 3, no. 2, (2022): 175–90. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.557>.
- Dianofutri, Vivi, and Tri Kurniawati. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Padang." *Jurnal Salingka Nagari*. vol. 2, no. 1, (2023): 97–107. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.87>.
- Dirgeyasa, I Wayan. "Flip Learning-Flip Classroom, Sebuah Inovasi Dalam Pembelajaran, Di Era Covid-19." *BAHAS*. vol. 31, no. 2, (2020): 64. <https://doi.org/10.24114/bhs.v31i2.20192>.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Hikmah*. vol. 18, no. 1, (2021): 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Farida, Ratna, Amru Alba, Rudi Kurniawan, and Zamzami Zainuddin. "Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. vol. 7, no. 2, (2019): 104–22. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p104--122>.
- Faryanti, and Raimon Efendi. "Analisis Bibliometrik Model Flipped Classroom Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. vol. 3, no. 5, (2023): 5350–70.
- Hamid, Abdulloh, and Mohamad Samsul Hadi. "Desain Pembelajaran Flipped Learning Sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21." *QUALITY*. vol. 8, no. 1, (2020): 149–64. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>.
- Herawati, Pisuko, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina. "Analisis Bibliometrik: Perkembangan

- Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VosViewer.” *Jurnal Pustaka Budaya*. vol. 9, no. 1, (2022): 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.
- Jannah, Riri Raudhotul, and Busro Busro. “Analisis Bibliometrik Pada Database Dimensions Dari Penelitian Moderasi Beragama Di Era Digital.” *Gunung Djati Conference Series*. vol. 23 (2023).
- Julinar, Julinar, and Fazri Nur Yusuf. “Flipped Learning Model: Satu Cara Alternatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*. vol. 19, no. 3, (2019): 366–73. <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i3.22330>.
- Lathifa, Nurrahmi, and Darul Ilmi. “Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Candung.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. vol. 6, no. 2, (2022): 8753–63. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3739>.
- Marhamah, and Zikriati. “Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka.” *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. vol. 1, no. 1, (2024): 89–106. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i1.32>.
- Marwantika, Asna Istya. “Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia.” *Journal of Da'wah*. vol. 1, no. 1, (2022): 24–41. <https://doi.org/10.32939/jd.v1i1.1274>.
- Nuraeni, Nuraeni, and Nurul Fachrunnisa. “Analysing Bibliometrics Trends: The Flipped Classroom Approach in Foreign Language Learning.” *JELITA*. vol. 5, no. 2, (2024): 271–96. <https://doi.org/10.56185/jelita.v5i2.708>.
- Rakhmawati, Nur Aini, Muhammad Irfan, Yogik Septiadi, and Muhammad Alkautsar Rivandra. “Analisis Bibliometrik Publikasi Tentang ChatGPT.” *Journal of Information Engineering and Educational Technology*. vol. 7, no. 2, (2023): 92–97. <https://doi.org/10.26740/jieet.v7n2.p92-97>.
- Seidi, Masoumeh, Fatemeh Ramezani-Aliakbari, and Amin Doosti-Irani. “Effectiveness of the Flipped Classroom Method Using Clinical Scenarios and Educational Technology versus Subject-Based Lectures in a Gastrointestinal Physiology Course for Medical Students.” *BMC Medical Education*. vol. 24, no. 1, (2024): 858. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05863-8>.
- Volta, Arif Surya, and Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah. “Transformasi Pendidikan Di Era 4.0: Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga.” *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*. vol. 1, no. 4, (2024): 143–51. <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.260>.
- Yulhendri, Yulhendri, and Tri Kurniawati. “Flipped Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran Di Universitas Negeri Padang,” 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s37vj>.